

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M.M. (2017). Laju penghancuran serasah daun kuma (*Palaquium luzoniense* Fern.) di Kawasan Hutan Lindung Nanga-Nanga Papalia kota Kendari Sulawesi Tenggara. Kendari (ID): Universitas Halu Oleo.
- Aber, J. dan Melillo. (2005). *Terrestrial Ecosystems*. Saunders College Publishing: New York.
- Ampun, A.C.R.A., Wayan, G.A.K., dan Yulianto, S. (2020). Laju Dekomposisi Serasah Daun Mangrove *Bruguiera gymnorrhiza* dan *Sonneratia alba* di Kawasan Hutan Mangrove Pulau Penyu, Tanjung Benoa, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*. 6(1): 100-105
- Ananda, K., Sridhar, R., Raviraja., N.S. & Baerlocher, F. (2008). Breakdown of fresh and dried *Rhizophora mucronata* leaves in a mangrove of Southwest India. *Wetlands Ecol Manage*, 112: 73–81.
- Andrianto, F., Afif, B., dan Slamet, B.Y. (2015). Produksi dan Laju Dekomposisi Serasah Magrove (*Rhizophora* sp.) di Desa Durian dan Desa Batu Menyan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sylva Lestari*. 3(1): 9-20.
- Anwar, E. K. (2009). Efektivitas cacing tanah *Pheretima hupiensis*, *Edrellus* sp. dan *Lumbricus* sp. dalam proses dekomposisi bahan organik. *Journal of Tropical Soils*, 14(2), 149-158.
- Aprianis, Y. (2011). Produksi dan Laju Dekomposisi Serasah *Acacia crassicarpa* A. Cunn. di PT Arara Abadi. *Tekno Hutan Tanaman*. 4(1): 41-47.
- Asthan, E.C., Hogarth., P.J., dan Ormond, R. (1999). Breakdown of Mangrove Leaf Litter in a Managed Mangrove Forest in Peninsular Malaysia. *Hydrobiologia*. 413: 77-88.
- Bachmid, F., J. N. W. Schadu., C. F. A. Sondak., U. N. W. J. Rembet., S. V. Mandagi., D. A. Sumilat., dan A. Luasunaung. (2020). Potensi Penyerapan Karbon Hutan Mangrove Di Desa Sarawet Dusun Kuala Batu Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*. 8(1): 152-158.
- Bargali, S.S., Kiran, S., Lalji, S., dan Lekha, G. (2015). Leaf Litter Decomposition and Nutrien Dynamics in Four Tree Species of Dry Deciduous Forest. *Tropical Ecology*. Vol. 56(2): 191–200.
- Basrowi, M. (2020). *Manfaat Karet Bagi Kehidupan Manusia*. Alprin : Semarang
- Berg, B., McClaugherty, C. (2008). *Plant litter: Decomposition humus formation, carbon sequestration*. Ed-2. Germany: Springer.
- Boonruang, P. (1984). The rate of degradation of mangrove leaves, *Rhizophora apiculata* bl and *Avicennia marina* (forsk) vierh at Phuket Island, Western Peninsula of Thailand.
- Borrer, T.J. (1996). *Pengenalan Pelajaran Serangga Edisi Keenam*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Budiman, H. (2012). *Budidaya Karet Unggul*. Yogyakarta: Pusat Baru Press.
- Campbell, N. A., Jane. B. R., and Lawrence. G. M. (1999). *Biologi Edisi Kelima Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Davidson, E.A., dan Janssens, I.A., (2006). Temperature sensitivity of soil carbon decomposition and feedbacks to climate change. *Nature*. 440(9).

- Dita, F.L. (2007). *Pendugaan laju dekomposisi serasah daun Shorea balangeran (Korth.) Burck dan Hopea bancana (Boerl.) Van Slooten di Hutan Penelitian Dramaga, Bogor, Jawa Barat*. Skripsi. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Devianti, O. K. A., dan Tjahjaningrum, I. T. D. (2017). Studi Laju Dekomposisi Serasah pada Hutan Pinus di Kawasan Wisata Taman Safari Indonesia LI Jawa Timur. *Jurnal Sains dan Seni Its*. 6(2). 2337-3520.
- Dewiyanti, I. (2010). Litter Decomposition of *Rhizophora stylosa* in Sabang-Weh Island, Aceh, Indonesia Evidence from Mass Loss and Nutrients. *Biodiversitas*. 11(3): 139-144.
- Ditjenbun. (2012). *Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Tahunan*. Pedoman Teknis Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta. hal 3.
- Ditjenbun. (2022). *Statistik Perkebunan Unggul Nasional 2020-2022*. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan: Jakarta. Hal 116.
- Hadi, H. M., Udi, T., Rully, R. (2009). *Biologi Insekta Entomologi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Hanafiah, K.A. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Hanafiah, K.A., Napoleon, A. dan Ghoffar, N. (2007). *Biologi Tanah: Ekologi dan Makrobiologi Tanah*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Haneda, N. H., dan Asti, W. (2014). Keanekaragaman Fauna Tanah dan Peranannya Terhadap Laju Dekomposisi Serasah Karet (*Hevea brasiliensis*) di Kebun Percobaan Cibodas-Ciampea Bogor. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 5(1) : 54-60.
- Haris, A., Ario, D., Dietiech, G.B., dan Ferdinan, Y. (2012). Produksi sersah mangrove dan kontribusinya terhadap perairan pesisir kabupaten sinjai. *Jurnal Ilmu Perikanan*. Vol. 1 (1).
- Heru, D.S., Andoko, A. (2010). *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta (ID): PT. Agomedia Pustaka.
- Tiffara, W.T. (2023). *Produktivitas dan Laju Dekomposisi Serasah di Hutan Lindung Gambut Sungai Buluh Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*. Skripsi. Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Jambi.
- Indriyani, Y. (2022). Peranan Rayap dalam Keseimbangan Ekosistem. *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. 6(1): 1-8.
- Jumar. (2000). *Entomologi Pertanian*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Karberg, N.J., Scoott, N.A., dan Giardina., C.P. (2008). *Method for estimating litter decomposition*. In C.M. Hoover (Ed), *Field measurements for forest carbo monitoring*. Dordrecht: Springer.
- Karina, T.P., Wahyudi, A., Wiryono. (2022). Laju Dekomposisi Serasah Daun di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Bengkulu, Bengkulu Utara. *Journal of Global Forest and Environmental Science*. 2(2).
- Kusuma, C., dan Yentiana, R. A. (2021). Laju Dekomposisi Serasah Daun *Shorea guiso* di Hutan Penelitian Dramaga, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 12(3) : 172-177.
- Mahmudi, M. Soemarno. Marsoedi. Arfianti, D. (2011). Produksi dan Laju Dekomposisi Serasah *Rhizophora apiculata* Serta Kontribusinya Terhadap Nutrien Di Hutan Mangrove Reboisasi, Nguling Pasuruan. *Berk. Penel. Hayati Edisi Khusus*: 6C (19-24).

- Mason CF, 1977. Decomposition. The Institute of Biology. Studies in Biology No. 74. Edward Arnold, London.
- Muhsin.,S. Wirdhana, dan P. Prabowo. 2017. Laju Dekomposisi Serasah Tumbuhan Daun Kayu Besi (*Metrosiderospetiolata* Koord.) di Kawasan Hutan Lindung NangaNanga Papalia Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Biowallacea*, 4(2), Hal : 655-666. Universitas Halu Oleo. Sulawesi Tenggara.
- Pane Y, Rauf A, Razali. (2016). Karakteristik Kimia Tanah Dibawah Beberapa Jenis Tegakan di Sub Das Petani Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agroekoteknologi*. 4(4) :2428–2434.
- Rao PS, Vijayakumar KR. 1992. Climatic Requirements Natural Rubber: Biology, Cultivation and Technology, Developments in Crop Science. Edited by Sethuraj NM, Mathew MR. Amsterdam (NL): Elsevier Press.
- Razak, A., Calvyn, F.A., Sondak., James, J.H., Noldy., G.F., Mamangkey., Joice, R.T.S.I., Rimper., Joudy, R.R., Sangari. (2022). Kandungan Karbon (C) Serasah Mangrove di Desa Ponto Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. 10(1): 24-30.
- Risanto, R. (2006). *Studi terhadap Produktivitas Serasah, Dekomposisi Serasah, Air Tembus Tajuk dan Aliran Batang serta Leaching pada beberapa Kerapatan Tegakan Pinus (Pinus merkusii), di Blok Cimenyan, Hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi*. Skripsi. Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan IPB.
- Robertson, G.P., dan Paul, E.A. (1999). *Decomposition and soil organic matter dynamics*. Verlag: Spinger, New York:104-116.
- Salah, Y. M. S. dan Scholes, M. C. (2011). Eect Temperature and Litter Quality on Decomposition Rate Pinus Patula Needle Litter. *Procedia Environmental Science*. pp. 180-193.
- Sari, M. (2015). Identifikasi Serangga Dekomposer di Permukaan Tanah Hutan Tropis Dataran Rendah (Studi Kasus di Arboretum dan Komplek Kampus UNILAK dengan Luas 9, 2 Ha). *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 140-149.
- Siagian, S. P. S., Agus Susatya, dan Saprinurdin, (2021). Laju Dekomposisi Serasah Daun *Psychotria malayana* di Hutan Kampus Universitas Bengkulu. *Journal of Global Forest and Environmental Science*. 1(1).
- Smith, R.L. (1980). *Ecology and Field Biology*. Harper and Row Publishers: New York.
- Sugioyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sunarto. (2003). *Peranan Dekomposisi dalam proses Produksi pada Ekosistem Laut*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Supriyadi, S. (2008). Kandungan Bahan Organik Sebagai Dasar Pengelolaan Tanah di Lahan Kering Madura. *Jurnal Embryo*. 5(2): 180-185.
- Sutedjo, M.M., Kartasapoetra, A. G, Sastromodjo, R.S. (1991). *Mikrobiologi Tanah*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Sulistiyanto, Y., Rieley, J.O., dan Limin, S.H., (2005). Laju Dekomposisi dan Pelepasan Hara dari Serasah pada Dua Sub-tipe Hutan Rawa Gambut di Kalimantan Tengah. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*. 11(2):1-14.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Karet*. Bandung. CV Nuansa Aulia.

- Tim Penulis PS, 2009. *Panduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Vos, V.C.A., Ruijven, J.V., Berg, M.P., Peeters, T.H.M., Berendse F. (2013). Leaf Litter Quality Drives Litter Mixing Effect Through Complementary Resource Use Among Detritivores. *Oecologia* 173: 269-180.
- Whitmore. 1984. *Tropical rain forest of the far east*. Ecology: 19.
- Yani R.B. (2016). *Pengaruh pH dan suhu terhadap produksi antibiotik dari isolat bakteri endofitik pada tumbuhan andalas*. Padang: Universitas Andalas.